

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif. Penelitian dengan pola deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau semua hal penting yang berhubungan dengan strategi perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan.

Data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo atau catatan dan dokumen resmi lainnya. Semua hal tersebut berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti dan jenis penelitian deskriptif ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sesuatu sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁴² Karena aspek data yang tersebut yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisis dengan karakter deskriptif, maka pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif pada dasarnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Pendekatan kualitatif lebih bersifat humanistik karena dalam pendekatan ini cara pandang dan cara hidup ataupun ungkapan emosi dan kenyataan warga (manusia) yang diteliti. Dapat pula dikatakan bahwa pendekatan

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 35 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 11

kualitatif sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁴³

Pendekatan kualitatif ini juga dapat memberikan peluang untuk menggali lebih dalam dan menemukan informasi baru yang bisa diperoleh dalam penelitian atau memahami dinamika yang terjadi dalam suatu proses perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin Dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin berlokasi di jalan Brigjen H. Hasan Basri No.70 Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang tepat berada di pinggir jalan Brigjen H. Hasan Basri Kayu Tangi samping komplek cendana. Letak perpustakaan berada di lantai dua SMKN 4 Banjarmasin tepatnya disebelah kiri bersebelahan dengan kelas jurusan perhotelan dan sebelah kanan bersebelahan dengan kelas jurusan kesenian. Waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 5 Desember 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini, karena perpustakaan sekolah SMKN 4 Banjarmasin pada tahun 2018 mendapatkan nilai akreditasi dengan predikat C, lalu pada saat re-akreditasi di tahun 2023 mendapatkan nilai akreditasi

⁴³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>. hlm 11-12

dengan predikat A. Karena hal tersebut peneliti semakin tertarik meneliti tentang strategi perpustakaan SMKN 4 dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sasaran pada penelitian ini adalah pihak yang mengelola perpustakaan, yang meliputi Kepala Sekolah, Kepala perpustakaan, satu orang pustakawan, tenaga kerja IT perpustakaan dan siswa.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu strategi perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan, memuat tahapan dari awal mulai yaitu, pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Hingga sampai akhir proses akreditasi perpustakaan dilaksanakan.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan pemahaman peneliti terhadap literatur mengenai data dan sumber data yang harus ada penggalian data. Pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data

Pada penelitian ini data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau yang asli, dan diperoleh melalui media komunikasi. Data

primer pada penelitian ini adalah hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, staf IT, serta siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin.

Peneliti berfokus mencari data atau dokumentasi yang berkaitan dengan strategi dan kendala perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dalam penelitian. Biasanya, data ini berasal dari studi literatur, seperti referensi dan dokumen, yang berfungsi untuk melengkapi data utama. Pada penelitian ini, data pendukung yang didapatkan penulis berupa artikel ataupun karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan strategi dan kendala yang di hadapi perpustakaan sekolah dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Pada konteks ini terdapat dua sumber data yaitu: (1) orang yang merupakan sebagai informan untuk mengemukakan informasi yang dibutuhkan peneliti, informan yang dimaksud yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, petugas IT, dan siswa. (2) benda yang menjadi sumber data dalam bentuk dokumen yaitu berkas-berkas yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memiliki fleksibilitas dalam memilih teknik pengumpulan data yang tepat, dengan mempertimbangkan variasi jenis data yang dibutuhkan serta sumber data yang dapat diakses di lapangan. Pemilihan teknik tersebut disesuaikan dengan situasi, keterbatasan waktu, dan anggaran yang tersedia. Lalu, dengan pertimbangan lainnya agar penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif.

Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat di kumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁵

1. Observasi

Secara umum, observasi berarti memperhatikan secara cermat seseorang atau sesuatu untuk memahami apa yang terjadi. Observasi adalah aktivitas mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendiagnosis suatu hal. Oleh karena itu, observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku atau hal-hal yang tampak, sehingga aspek-aspek yang tidak terlihat langsung seperti sikap atau pendapat tidak dapat diamati.⁴⁶

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap beberapa aspek yang terkait dengan strategi perpustakaan dalam menghadapi akreditasi di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin. Aspek

⁴⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books, vol. 1 (Surakarta, 2014), <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>. Solo: Cakra Books. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0A>

⁴⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, ed. Nurul Falah Atif, Cet. 3 (Bandung: Refika Aditama, 2018). hlm. 209

yang dimaksud yaitu, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, tenaga perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, inovasi dan kreativitas.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tatap muka dan dialog langsung antara peneliti sebagai pengumpul data dan informan. Dalam konteks ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam, serta wawancara terbuka (*open-ended interview*). Wawancara semi terstruktur bersifat fleksibel, dengan pertanyaan yang disesuaikan sesuai kebutuhan dan situasi di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah jalannya wawancara, menjadikannya lebih terbuka, dan mencegah kebosanan dari kedua belah pihak.⁴⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, kepala perpustakaan, satu orang pustakawan dan tenaga IT di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin. Dari data wawancara yang telah dilakukan terhadap kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan tersebut di antaranya adalah data terkait strategi akreditasi perpustakaan, permasalahan yang ditemui selama akreditasi seperti kendala dan sebagainya.

⁴⁷ Mifta Olievia Wardani, 'Analisis Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Meraih Keberhasilan Akreditasi Di Perpustakaan Universitas Islam Malang' (Universitas Islam Malang, 2023), hlm 33, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58300/>.

3. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian, dokumen dianggap sebagai sumber data yang berasal dari (*non-human resources*), bukan manusia. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan data dari dokumen memiliki sejumlah keuntungan, termasuk sepenjangkauan, tidak memerlukan biaya tambahan, dan membutuhkan waktu analisis yang relatif singkat. Jika dianalisis dengan teliti, dokumen dapat memberikan berbagai informasi yang relevan dengan penelitian tersebut.⁴⁸

Beberapa dokumen yang akan di manfaatkan dan memiliki relevansi dengan penelitian ini mencakup: sertifikat akreditasi dan *hardfile* atau *softfile* 9 komponen akreditasi yang dimiliki SMKN 4 Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

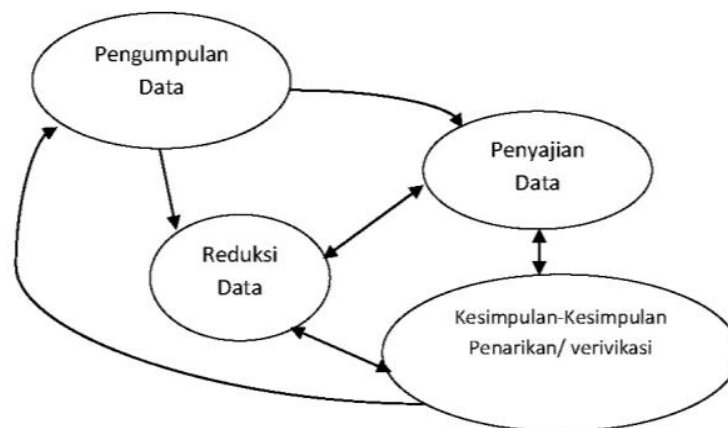
Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari penelitian kualitatif menjadi informasi yang bermakna dan berguna untuk menjawab masalah penelitian.⁴⁹

Berkaitan dengan analisis data, terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data tersebut. Penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (*interactive model*). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

⁴⁸ Mifta Olievia Wardani, 'Analisis Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Meraih Keberhasilan Akreditasi Di Perpustakaan Universitas Islam Malang' (Universitas Islam Malang, 2023), hlm 34, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58300/>.

⁴⁹ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. 1st ed. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁰ Berikut langkah-langkah analisis data *interactive model*:



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilah data, merangkum data, memilah dan memilih data serta hal-hal penting yang didapatkan dari proses pengumpulan data. Tujuannya untuk menyederhanakan data mentah yang kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan terstruktur, dengan demikian akan memudahkan dalam menganalisis dan menarik kesimpulan yang berkaitan dengan strategi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, Ed. 2 Cet. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 321

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵³

Penyajian data adalah proses mengorganisasi dan menampilkan informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mempermudah analisis dan pemahaman data, sehingga penulis dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah ditemukan. Penarikan kesimpulan bertujuan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan interpretasi data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini mencakup menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal dan dikemukakan secara naratif.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Ed. 2 Cet. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm 325